



## EDUKASI PEMANFAATAN INTERNET SECARA CERMAT DALAM MENGGUNAKAN SOSIAL MEDIA

Agus Budi Prasetyo, S.Kom., M.Kom.<sup>1\*</sup>, Tio Andrian, S.T., M.Kom.<sup>2</sup>,  
Khoirunnisya, S.Kom., M.Kom.<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Teknik informatika, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

\*E-mail: dosen02392@unpam.ac.id<sup>1</sup>

### Kata kunci:

Internet; Sosial Media;  
Sosmed

### Abstrak

Perangkat mobile, terutama handphone, kini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan akan akses internet meningkat setiap tahun yang didukung oleh aplikasi yang memudahkan pengguna dan fitur yang semakin canggih. Baik orang dewasa maupun anak-anak menggunakan perangkat ini. Menurut laporan "Digital Around The World 2019" oleh We Are Social dan Hootsuite, terdapat 130 juta orang Indonesia yang aktif di media sosial dari total populasi 265,4 juta. Setengah dari populasi tersebut, yakni 132,7 juta, telah menggunakan internet. Penggunaan media sosial harus dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan orang lain, menghindari penyebaran isu yang dapat memicu konflik. Banyak pihak menggunakan media sosial untuk propaganda, fitnah, dan memecah belah bangsa. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan penggunaan internet secara positif, kreatif, dan bertanggung jawab, khususnya bagi generasi muda khususnya di SMA Madani 8. Pendidikan tentang etika dan penggunaan yang bijak dalam media sosial sangat penting untuk menghindari permasalahan ataupun memanfaatkan teknologi sesuai dengan yang di butuhkan, dari itu semua dapat dimulai dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar.

## Pendahuluan

Kehidupan sosial manusia di era internet telah menjadi lebih mudah dengan media sosial yang memungkinkan interaksi tanpa terhalang jarak. Ribuan kilometer tidak lagi menjadi penghalang bagi manusia untuk saling terhubung, berkat kehadiran gadget dan internet. Motivasi seseorang dalam menggunakan media sosial beragam, mulai dari berkomunikasi, mencari informasi, berbagi, hingga mengekspresikan diri. Dengan populasi yang besar, Indonesia juga merasakan dampak digitalisasi. Berdasarkan laporan "Digital Around The World 2019" oleh We Are.

Social dan Hootsuite, terdapat 130 juta pengguna media sosial aktif di Indonesia dari total populasi 265,4 juta, dengan 132,7 juta orang mengakses internet.

Pesatnya penggunaan media sosial telah mengubah cara kita berpikir tentang interaksi sosial. Kehadiran media sosial memperbesar dan mengubah jaringan sosial kita, yang sebelumnya hanya terdiri dari keluarga dan teman. Hal ini juga tercermin dari peningkatan pengguna internet di Indonesia, dengan 132,7 juta pengguna pada tahun 2016, sebagian besar menggunakan gadget.

Media sosial telah memudahkan orang untuk masuk ke dalam jaringan sosial dengan cakupan yang lebih luas, mengaburkan batasan antara ruang privat dan publik, serta antara sekolah dan rumah. Ini memicu berbagai dampak negatif, terutama bagi remaja, seperti

perundungan dan pengeroyokan. Media sosial juga mengubah nilai-nilai tradisional, sehingga remaja menjadi korban perubahan pola interaksi ini.

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia membawa tantangan dalam pendidikan anak pada era digital. Penyalahgunaan media sosial dapat menyebabkan berbagai masalah perilaku pada anak, termasuk ketergantungan, bullying, dan hate speech. Hal ini juga berdampak pada penurunan prestasi dan motivasi belajar anak.

Penelitian menunjukkan bahwa internet dan media sosial telah menjadi fasilitator kekerasan anak dan remaja. Media sosial digunakan untuk bullying, pelecehan, dan kejahatan terkait geng, serta untuk melukai diri sendiri hingga bunuh diri. Remaja masa kini adalah pengguna aktif media sosial, dengan sekitar 90 persen dari mereka menggunakan internet secara reguler dan 70 persen memiliki setidaknya satu profil di media sosial.

Kurangnya sarana dan informasi menyebabkan banyak pelajar belum menggunakan media sosial dengan bijak. Pemuda perlu diarahkan untuk mengikuti perkembangan teknologi secara bijak dan kreatif, baik di rumah maupun di sekolah. Ada kekhawatiran bahwa penetrasi media sosial yang masif memerlukan sinergi berbagai pihak agar penggunaannya dapat diarahkan ke arah positif.

Pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi dan edukasi dalam pemanfaatan media sosial secara bijak khususnya di SMA Islam Terpadu Insan Madani 8. Diharapkan para siswa dan siswi mampu menggunakan media sosial dengan bijak dan sesuai dengan peruntukannya serta dapat berperan sesuai dengan Gerakan Nasional Revolusi Mental. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan gerakan akar rumput dalam menyebarkan konten Revolusi Mental, sesuai dengan Instruksi Presiden No. 12 tahun 2016.

Sasaran kegiatan ini adalah meningkatkan penggunaan internet secara positif, kreatif, dan bertanggung jawab. Program ini mendorong siswa dan siswi memiliki rasa bertanggung jawab dan rasa bangga berpartisipasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental melalui media sosial masing-masing. Kegiatan ini penting untuk membangun tata cara dan etika dalam menggunakan media sosial, yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, hingga lingkungan sekitar.

## **Metode**

Kegiatan PKM ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk memberikan edukasi kepada siswa dan siswi khususnya gen z agar bijak dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tim dosen Program Studi Informatika, berupaya untuk memberikan edukasi dan penyuluhan bagi siswa siswi yang sedang berkembang untuk mempelajari fenomena yang terjadi di dunia masyarakat saat ini.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memaparkan materi, tanya jawab, diskusi dan implementasi materi langsung tatap muka / offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media powerpoint untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Pengabdian dapat dipahami dengan baik.

Pada program PKM ini, kolaborasi yang terjadi hanya antara Universitas Pamulang yang diwakili tim PKM dengan SMA Islam Terpadu Insan Madani 8 tanpa adanya pihak ketiga. Apabila program ini berjalan dengan baik, tim PKM dapat mencari pihak ketiga sebagai sponsor pelaksanaan PKM yang selanjutnya.

Tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Ketua mengadakan kerjasama dengan pihak SMA Islam Terpadu Insan Madani 8 untuk mengadakan acara Edukasi Penggunaan Internet Dalam Bersosial Media Secara Bijak Di SMA Islam Terpadu Insan Madani 8 pada siswa-siswi di SMA Islam Terpadu Insan Madani 8.
2. Tim PKM menghubungi pihak SMA Islam Terpadu Insan Madani 8 untuk melakukan koordinasi peserta dan waktu pelaksanaan kegiatan.

3. Tim PKM mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Tim PKM menyiapkan modul untuk materi presentasi.
5. Pelaksanaan kegiatan
6. Narasumber memberikan materi berupa pengetahuan umum dan edukasi penggunaan internet dalam bersosial media secara bijak.
7. Tim PKM melakukan diskusi dan tanya jawab kepada peserta pelatihan tentang materi yang sudah disajikan.
8. Mengadakan rapat evaluasi hasil kerja tim PKM, yang selanjutnya akan menjadi acuan untuk pelaksanaan PKM selanjutnya.
9. Menyusun laporan kegiatan PKM ini dan hasilnya akan di berikan kepada pihak kampus dan akan di upload di media massa.

Pelaksanaan penyuluhan program PKM ini sendiri direncanakan dapat diikuti dengan minimal 20 orang siswa siswi. Setelah acara, tim PKM akan melakukan evaluasi untuk memastikan program ini berjalan dengan baik. Namun apabila luarannya tidak sesuai dengan harapan, tim PKM akan melakukan evaluasi dan perbaikan di setiap pertemuannya serta mencoba semaksimal mungkin membantu supaya semuanya dapat berjalan dengan baik. Diharapkan kedepannya dari peserta-peserta yang ikut dalam pelatihan ini dapat memahami dan menyebarkan kembali ilmu yang telah di dapat baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungannya sendiri serta dapat mengaplikasikannya dengan baik dan benar.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan materi yang disampaikan oleh nara sumber dan tanya jawab kepada para siswa SMA Islam Terpadu Insan Madani 8, selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yaitu

1. meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa dan siswi terhadap penggunaan internet, Pemanfaatan internet dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri, siswa dapat mengakses setiap pelajar dan membuka informasi tentang materi pelajaran dalam bentuk tulisan, gambar, atau bahkan video dengan tampilan visual yang menarik. pelajaran dari berbagai sumber sehingga Internet dapat membawa suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran. Pemanfaatan internet dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal dan Diharapkan ketika mengetahui kelebihan internet siswa dapat menunjukkan hal-hal hebat yang bisa memotivasi anak untuk mengembangkan potensi dirinya
2. serta di harapkan dapat memahami tentang pentingnya etika dalam bersosial media. Dalam beraktivitas di media sosial, nantinya siswa/i hendaknya selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga tidak menimbulkan resiko kesalahpahaman yang tinggi dari banyak kasus dan dampak negatif jejaring sosial bagi anak-anak diantaranya adalah kecanduan, cybercrime, penipuan, pornografi, dan sikap-sikap yang mengarah pada permisif terhadap penyimpangan sosial, egois dan tidak memiliki kepekaan sosial dalam dunia namun terdapat manfaat internet bagi pelajar juga banyak. Disamping bisa membantu siswa dalam memfasilitasi belajar online, internet juga bisa membantu siswa dalam mendapatkan informasi-informasi atau pengetahun-pengetahuan baru yang belum pernah didapatnya di bangku sekolahnya.



**Gambar 1** Foto bersama tim dosen dan siswa SMA IT Insan Madani 8

Media sosial memungkinkan kita untuk menjangkau jutaan orang dengan usaha minimal, berbeda dengan pertemuan fisik yang terbatas. Kita dapat melakukan komunikasi dengan mereka melalui internet. Namun demikian penggunaan media sosial harus dilakukan dengan sikap positif dan hati-hati, karena perilaku kita di dunia maya mencerminkan sikap kita di kehidupan nyata. dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dan siswi dapat bermacam cara termasuk menggunakan media sosial. Dalam hal ini media sosial juga dapat membawa pengaruh positif dan negatif terhadap peserta didik.

#### 1. Dampak Positif Media Sosial

Dengan media sosial, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka, terutama dalam hal teknis dan sosial yang sangat penting untuk mengarungi perubahan era digital saat ini. Melalui media sosial, mereka dapat belajar bagaimana menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan teman dekat mereka, yang juga membantu pengembangan manajemen pertemanan yang lebih baik.

Selain itu, media sosial memfasilitasi interaksi siswa dengan orang lain. Ketika menghadapi tantangan, siswa dapat dengan mudah menghubungi guru atau teman lain untuk mendapatkan bantuan dalam menghasilkan hasil belajar yang positif, yang akan meningkatkan keberhasilan belajar mereka.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di SMA Islam Terpadu Insan Madani 8, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para siswa dan siswi terhadap penggunaan Internet.
2. Para siswa dan siswi dapat menerapkan dan menyebarkan informasi yang mereka ketahui tentang pentingnya etika dalam bersosial media.

### **Daftar Pustaka**

- Apjii.or.id (2016). Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku pengguna internet Indonesia 2016, dari <https://apjii.or.id/survei2016>
- Dahono. (2019, 25 April). Saat Remaja Tidak Bisa Kendalikan Diri di Media Sosial, dari <https://www.beritasatu.com/nasional/550691/nasional/550691-saat-remaja-tak-bisa-kendalikan-diri-di-media-sosial>
- Dwi Riyanto, Andi. (2019, 9 Februari). Hootsuite (We Are Social) : Indonesia Digital Report 2019, dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>
- Firmansyah. (2019, 7 September). Memahami Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era Digital Masa Kini, dari <https://bangfirman.com/2019/09/07/memahami-urgensi-pendidikan-anak-usia-dini-pada-era-digital-masa-kini/>